

# SKRIPSI

## HUBUNGAN KEPEMILIKAN ASURANSI KESEHATAN TERHADAP PEMANFAATAN LAYANAN *ANTENATAL CARE* PADA WANITA USIA SUBUR (15-49 TAHUN) DI INDONESIA



OLEH

NAMA : AISYA NURSUKMA

NIM : 10011382025165

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# SKRIPSI

## **HUBUNGAN KEPEMILIKAN ASURANSI KESEHATAN TERHADAP PEMANFAATAN LAYANAN *ANTENATAL CARE* PADA WANITA USIA SUBUR (15-49 TAHUN) DI INDONESIA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana  
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AISYA NURSUKMA

NIM : 10011382025165

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 1 Juli 2024**

**Aisya Nursukma; Dibimbing oleh Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes**

**Hubungan Kepemilikan Asuransi Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Layanan  
*Antenatal Care* Pada Wanita Usia Subur (15-49 Tahun) di Indonesia**

xv+ 82, 29 tabel, 4 gambar, 6 lampiran

**ABSTRAK**

WHO melaporkan bahwa 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Pada tahun 2021, cakupan kunjungan antenatal care (ANC) di Indonesia mencapai 88,13%. Namun, 17 provinsi belum mencapai target, termasuk Papua Barat dan Papua yang memiliki cakupan di bawah 40%. Data Susenas 2023 menunjukkan bahwa 76,04% wanita usia subur (WUS) (15-49 tahun) memiliki jaminan kesehatan, dengan rincian 44,56% memiliki BPJS Kesehatan PBI, 25,28% BPJS Kesehatan Non-PBI, 2,58% asuransi perusahaan atau kantor, dan 0,54% asuransi swasta. Masih ada 23,96% WUS yang tidak memiliki asuransi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepemilikan asuransi kesehatan terhadap pemanfaatan layanan *antenatal care* pada WUS di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder SDKI 2017 dengan desain penelitian *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 4.720 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data meliputi analisis univariat, bivariat, dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83,8% responden melakukan kunjungan ANC  $\geq 6$  kali. Analisis bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara umur, pendidikan ibu, status pekerjaan, paritas, tempat tinggal, status ekonomi, paparan media informasi, kepemilikan asuransi kesehatan, pendidikan suami, dukungan suami, dan kehamilan yang diinginkan dengan pemanfaatan layanan ANC. Analisis multivariat menunjukkan kepemilikan asuransi kesehatan memiliki hubungan signifikan dengan pemanfaatan layanan ANC ( $p\text{-value} < 0,0001$ ; PR = 1,248; 95% CI = 1,111-1,403) setelah dikontrol oleh variabel paritas, tempat tinggal, status ekonomi, pendidikan suami, dukungan suami, dan kehamilan yang diinginkan. Disarankan agar Kemenkes RI bekerja sama dengan Kementerian Agama untuk menambahkan persyaratan nikah berupa kepemilikan asuransi kesehatan agar dapat menjamin biaya pelayanan antenatal yang mereka terima.

**Kata Kunci** : Kepemilikan Asuransi; *Antenatal Care*; WUS (15-49 tahun)

**Kepustakaan** : 95 (1980 – 2024)

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH, SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
*Thesis, 1 July 2024*

*Aisya Nursukma; Guided by Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes*

***Relationship Between Health Insurance Ownership and Antenatal Care Utilization Among Women of Childbearing Age (15-49 Years) in Indonesia***  
*xv + 82, 29 tables, 4 figures, 6 appendices*

**ABSTRACT**

*The WHO reports that 95% of all maternal deaths occur in low- and middle-income countries. In 2021, antenatal care (ANC) visit coverage in Indonesia reached 88.13%. However, 17 provinces have not reached the target, including West Papua and Papua which have coverage below 40%. Susenas 2023 data shows that 76.04% of women of reproductive age (WUS) (15-49 years old) have health insurance, with details of 44.56% having BPJS Kesehatan PBI, 25.28% BPJS Kesehatan Non-PBI, 2.58% company or office insurance, and 0.54% private insurance. There were still 23.96% of WUS who did not have health insurance. This study aims to analyze the relationship between health insurance ownership and the utilization of antenatal care services among women in Indonesia. This study used secondary data from the 2017 IDHS with a cross-sectional research design. The study sample consisted of 4,720 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Data analysis included univariate, bivariate, and multivariate analysis. The results showed that 83.8% of respondents made ANC visits  $\geq 6$  times. Bivariate analysis showed a significant association between age, mother's education, employment status, parity, residence, economic status, exposure to information media, health insurance ownership, husband's education, husband's support, and desired pregnancy with ANC service utilization. Multivariate analysis showed that health insurance ownership had a significant association with ANC service utilization ( $p$ -value  $< 0.0001$ ;  $PR = 1.248$ ;  $95\% CI = 1.111-1.403$ ) after controlling for the variables of parity, place of residence, economic status, husband's education, husband's support, and desired pregnancy. It is recommended that the Indonesian Ministry of Health work with the Ministry of Religious Affairs to add a marriage requirement of having health insurance to cover the cost of the antenatal care they receive.*

**Keywords** : *Insurance Ownership; Antenatal Care; WUS (15-49 years)*  
**References** : *95 (1980 – 2024)*

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 10 Juli 2024

Yang bersangkutan,

A 10,000 Indonesian postage stamp is shown, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAN TEMPEL', and 'E007EALX18113415'. A handwritten signature is written over the stamp.

Aisy Nursukma

NIM. 10011382025165

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN KEPEMILIKAN ASURANSI KESEHATAN  
TERHADAP PEMANFAATAN LAYANAN *ANTENATAL CARE*  
PADA WANITA USIA SUBUR (15-49 TAHUN) DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

AISYA NURSUKMA

10011382025165

Indralaya, 10 Juli 2024

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Pembimbing

Asmaripa Ainy S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Skripsi Ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Hubungan Kepemilikan Asuransi Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Layanan *Antenatal Care* Pada Wanita Usia Subur (15-49 Tahun) di Indonesia" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 Juli 2024.

Indralaya, 10 Juli 2024

### Tim Penguji Skripsi

#### Ketua :

1. Siti Halimatul Munawarah S.K.M., M.KM ( )  
NIP. 199409142022032015

#### Anggota :

1. drg. Indah Fasha Palingga, M.KM ( )  
NIP. 199408042023212041
2. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes ( )  
NIP. 197909152006042005

#### Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



D. Misnaniarti, S.K.M., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Ketua Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Aisyah Nursukma  
NIM : 10011382025165  
Tempat/tanggal lahir : Batam, 26 September 2024  
Alamat : Jl.Laskar Wanita Mentemes  
Kec. PagarAlam Selatan Kel. Tumbak Ulas  
Email : [aisyahursukma@gmail.com](mailto:aisyahursukma@gmail.com)  
HP : 0823-7296-0226

### Riwayat Pendidikan

2020 – Sekarang : Peminatan Administtasi Kebijakan  
Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya  
2017 – 2020 : SMA N 1 PagarAlam  
2014 – 2017 : SMP N 2 PagarAlam  
2008 – 2014 : SD N 5 PagarAlam  
2007 – 2008 : TK Aisyiyah 1 PagarAlam

### Riwayat Organisasi

2020 – 2021 : Anggota LDF BKM ADZIKRA  
2021 – 2023 : Anggota KMBP (Keluarga Mahasiswa Besemah  
PagarAlam)  
2023 – sekarang : Sekretaris Umum II KMBP (Keluarga Mahasiswa  
Besemah PagarAlam)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas berkat rahmat kekuatan dan ridho nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Kepemilikan Asuransi Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Layanan Antenatal Care Pada Wanita Usia Subur (15-49 Tahun) di Indonesia”**. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih pada

1. Orang tua tercinta yaitu bapak (Gupran) dan Almh. Ibu (Riliati). Terima kasih atas do'a dan selalu memberikan kasih sayang, nasehat dan kesabaran, serta perjuangan yang tiada hentinya dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis. Bapak dan mamak menjadi alasan penulis untuk kuat dan bertahan sampai titik ini dan berusaha menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
2. Keluarga besar bapak dan mamak yang selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan mengarahkan dan memberi masukan kepada penulis selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Ibu Siti Halimatul Munawarah, S.KM., M.KM selaku dosen penguji 1 dan drg. Indah Pasha Palingga, M.KM selaku dosen penguji 2 yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik dan saran kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu kepada penulis dan bantuan selama masa perkuliahan.

7. Kepada teman-teman sahabat seperjuangan (Ajeng Putri Aryenda, Dinda Putri Suprpto, Venny Agustia, Nabilah Ladesma) dan rekan seperjuangan (Dyah Tsabita, Khoiru Nisa Rosari, Nurkartika Putri, Puja Aprilia Lestari, Shinta Rabiul Awwaliyah) yang telah memberikan semangat, bantuan serta saling mendukung dan bekerja sama, hingga mampu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam setiap langkah dan proses yang dilalui selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Kepada diri sendiri, terima kasih atas segala usaha, waktu, dan pikiran yang telah dicurahkan untuk menyelesaikan tugas ini. Saya bangga atas kemampuan saya untuk tetap berkomitmen dan fokus meskipun menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Teruslah berkembang, dan memberikan yang terbaik dalam setiap kesempatan yang ada.

Indralaya, 10 Juli 2024

Penulis



Aisya Nursukma

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>16</b>
1.1    Latar Belakang.....	16
1.2    Rumusan Masalah .....	19
1.3    Tujuan Penelitian.....	19
1.3.1    Tujuan Umum .....	19
1.3.2    Tujuan Khusus.....	19
1.4    Manfaat Penelitian.....	20
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	20
1.4.2    Manfaat Bagi Peneliti.....	20
1.4.3    Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	21
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	21
1.5.1    Lingkup Tempat .....	21
1.5.2    Lingkup Materi.....	21
1.5.3    Lingkup Waktu.....	21
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1    Asuransi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1    Definisi Asuransi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2    Tujuan Asuransi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2    Asuransi Kesehatan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.2.1	Definisi Asuransi kesehatan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2	Manfaat Asuransi Kesehatan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3	Kekhasan Asuransi Kesehatan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3	Pelayanan <i>Antenatal Care</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.1	Definisi Pelayanan <i>Antenatal Care</i> ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2	Tujuan <i>Antenatal Care</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.3	Indikator <i>Antenatal Care</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4	Determinan Pemanfaatan Layanan <i>Antenatal Care</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.1	Faktor Predisposisi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.2	Faktor Pendukung .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.3	Faktor Penguat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5	Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6	Kerangka Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7	Kerangka Konsep .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8	Definisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.9	Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1	Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.1	Populasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.2	Sampel Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.3	Besar Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpul Data ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.1	Jenis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4	Pengolahan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1	Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2	Penyajian Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	Gambaran SDKI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

4.2	Analisis Univariat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3	Analisis Bivariat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4	Analisis Multivariat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2	Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3	Pemanfaatan Layanan <i>Antenatal Care</i> pada WUS (15-49 tahun) di Indonesia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.4	Hubungan Kepemilikan Asuransi Kesehatan dengan Pemanfaatan Layanan <i>Antenatal Care</i> (ANC).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.5	Hubungan Umur dengan Pemanfaatan Layanan <i>Antenatal Care</i> (ANC)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.6	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemanfaatan Layanan <i>Antenatal Care</i> (ANC).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.7	Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemanfaatan Layanan <i>Antenatal Care</i> (ANC).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.8	Hubungan Paritas dengan Pemanfaatan Layanan <i>Antenatal Care</i> (ANC)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.9	Hubungan Tempat Tinggal dengan Pemanfaatan Layanan <i>Antenatal Care</i> (ANC).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.10	Hubungan Status Ekonomi dengan Pemanfaatan Layanan <i>Antenatal Care</i> (ANC) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.11	Hubungan Paparan Media Informasi dengan Pemanfaatan Layanan <i>Antenatal Care</i> (ANC).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.12	Hubungan Pendidikan Suami dengan Pemanfaatan Layanan <i>Antenatal Care</i> (ANC).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.13	Hubungan Dukungan Suami dengan Pemanfaatan Layanan <i>Antenatal Care</i> (ANC).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.14	Hubungan Kehamilan yang Diinginkan dengan Pemanfaatan Layanan <i>Antenatal Care</i> (ANC).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.1	Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.2	Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>22</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>9</b> <b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kunjungan ANC .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. 3 Definisi Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 1 Distribusi Pemanfaatan Layanan <i>Antenatal Care</i> Pada Ibu Hamil di Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 2 Distribusi Kepemilikan Asuransi Kesehatan Pada Ibu Hamil di Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3 Distribusi Umur Pada Ibu Hamil di Indonesia ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 4 Distribusi Pendidikan Ibu Pada Ibu Hamil di Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5 Distribusi Status Pekerjaan Pada Ibu Hamil di Indonesia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 6 Distribusi Paritas Pada Ibu Hamil di Indonesia ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 7 Distribusi Tempat Tinggal Pada Ibu Hamil di Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 8 Distribusi Status Ekonomi Pada Ibu Hamil di Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 9 Distribusi Paparan Media Informasi Pada Ibu Hamil di Indonesia	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 10 Distribusi Pendidikan Suami Pada Ibu Hamil di Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 11 Distribusi Dukungan Suami Pada Ibu Hamil di Indonesia.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 12 Distribusi Kehamilan yang Diinginkan Pada Ibu Hamil di Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 13 Hubungan antara Kepemilikan Asuransi Kesehatan dengan Pemanfaatan Layanan ANC di Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 14 Hubungan Umur dengan Pemanfaatan Layanan ANC di Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 15 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Pemanfaatan Layanan ANC di Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 16 Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemanfaatan Layanan ANC di Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 17 Hubungan Paritas dengan Pemanfaatan Layanan ANC di Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 18 Hubungan Tempat Tinggal dengan Pemanfaatan Layanan ANC di Indonesia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Tabel 4. 19 Hubungan Status Ekonomi dengan Pemanfaatan Layanan ANC di Indonesia ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 20 Hubungan Paparan Media Informasi dengan Pemanfaatan Layanan ANC di Indonesia..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 21 Hubungan Pendidikan Suami dengan Pemanfaatan Layanan ANC di Indonesia ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 22 Hubungan Dukungan Suami dengan Pemanfaatan Layanan ANC di Indonesia ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 23 Hubungan Kehamilan yang Diinginkan dengan Pemanfaatan Layanan ANC di Indonesia..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 24 Pemodelan Awal Analisis Multivariat . **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 25 Identifikasi Confounding..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 26 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Modifikasi Teori Perilaku Lawrence Green (1980), Notoatmodjo (2012), Puspa (2020)..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 2 Kerangka Teori Perilaku Lawrence Green (1980) . **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 3 Kerangka Konsep Hubungan Kepemilikan Asuransi Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Layanan Antenatal Care Pada Wanita Usia Subur (15-49 tahun)..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 1 Alur Pemilihan Sampel Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**





## DAFTAR SINGKATAN

AKB	: Angka Kematian Ibu
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
ART	: Anggota Rumah Tangga
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPS	: Badan Pusat Statistik
CI	: <i>Confident Interval</i>
CS	: <i>Complex Sample</i>
DHS	: <i>Demographic Health Survey</i>
IR	: <i>Individual Record</i>
JAMKESDA	: Jaminan Kesehatan Daerah
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
K1	: Kunjungan ke-1
K4	: Kunjungan ke-4
K6	: Kunjungan ke-6
KB	: Keluarga Berencana
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
PK	: Pria Kawin
PPS	: <i>Probability Proportional to Size</i>
PR	: <i>Prevalence Ratio</i>
RP	: Remaja Pria
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RT	: Rumah Tangga
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDKI	: Survei Demografi Kesehatan Indonesia
SP2010	: Sensus Penduduk 2010
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
UNICEF	: <i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
USAID	: <i>United States Agency for International Development</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WUS	: Wanita Usia Subur

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner SDKI WUS 2017
- Lampiran 3. Output Hasil Analisis Univariat
- Lampiran 4. Output Hasil Analisis Bivariat
- Lampiran 5. Output Hasil Analisis Multivariat
- Lampiran 6. Surat Izin Akses Data SDKI 2017

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia masih menjadi permasalahan hingga saat ini. Angka kematian ibu adalah salah satu indikator kesejahteraan perempuan, yang juga mencerminkan tingkat kesejahteraan suatu negara serta hasil dari upaya pembangunan negara (Chalid, 2017). Menurut *World Health Organization* tahun 2020 angka kematian ibu sangat tinggi, sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Angka kematian ibu di negara-negara berpendapatan rendah pada tahun 2020 adalah 430 per 100.000 kelahiran hidup dan di negara-negara berpendapatan tinggi yaitu 12 per 100.000 (WHO, 2020).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik, angka kematian ibu (*maternal mortality rate*) di Indonesia telah menurun dari 305 kematian per 100.000 kelahiran hidup menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2023a). Begitu pula pada angka kematian bayi (AKB) hasil Sensus Penduduk tahun 2020 rata-rata AKB Indonesia adalah 17 per 1000 kelahiran hidup (BKKBN, 2018). Meskipun terjadi penurunan angka kematian ibu dan bayi dari tahun ke tahun, angka tersebut masih belum mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tujuan ketiga yakni “*Good Health and Well-being*” dengan target yakni menurunkan angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup dan target Angka Kematian Bayi (AKB) adalah 12 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun, 2021).

Sekitar 88% hingga 98% kematian ibu dapat dicegah dengan penanganan yang tepat selama kehamilan dan persalinan (Sudaryo and Sam, 2022). Penanganan yang dimaksud mencakup pelayanan pemeriksaan kehamilan *antenatal care* (ANC) yang komprehensif, berkualitas, dan sesuai standar. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan persalinan yang aman, bersih, dan sehat. Pemanfaatan pelayanan antenatal oleh ibu hamil dapat dilihat dari cakupan pelayanan *antenatal care* (ANC), termasuk cakupan kunjungan ANC yang masih di bawah standar minimal (Dengo & Mohamad 2019). *Antenatal care* (ANC) penting dilakukan bagi wanita hamil karena melalui pemeriksaan ini, masalah atau penyakit yang dapat mempengaruhi kehamilan dan berdampak negatif terhadap kesehatan ibu maupun janin dapat dideteksi dan ditangani lebih dini. Selain itu, ANC membantu meningkatkan hasil kesehatan ibu dan bayi

dengan menyediakan pelayanan kesehatan yang bersifat preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Puspitasari and Samosir, 2020).

Demi mencapai target yang ditetapkan oleh *Millenium Development Goals*, terdapat strategis yang dikenal sebagai “Empat Pilar *Safe Mother Hood*” yang diacukan oleh kebijakan Departemen Kesehatan yang terdiri dari keluarga berencana, pelayanan *antenatal care*, persalinan yang aman dan pelayanan obstetrik esensial (Ramasamy and Lumongga, 2013). Pelayanan *antenatal care* (ANC) termasuk dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tingkat Kabupaten/Kota di bidang kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024, yang pencapaiannya diwajibkan mencapai 100%. Diharapkan setiap ibu hamil sudah memiliki jaminan kesehatan sejak awal kehamilan (Kemenkes RI, 2024).

Berdasarkan data *Global UNICEF Database 2023*, proporsi WUS (15–49 tahun) di dunia pada tahun 2016-2022 yang melakukan kunjungan *antenatal care* setidaknya satu kali yaitu 88 % dan yang melakukan empat kali kunjungan layanan *antenatal care* hanya 69% (UNICEF, 2023). Di Indonesia, hampir semua wanita (98%) berusia 15-49 tahun mendapatkan pemeriksaan kehamilan satu kali (K1) selama kehamilan anak terakhir mereka. Sebanyak 82% wanita di rentang usia tersebut melakukan pemeriksaan kehamilan pertama pada trimester pertama, dan 77% menjalani pemeriksaan kehamilan minimal empat kali (K4) dari tenaga kesehatan yang kompeten (Kementrian Kesehatan RI, 2018). *World Health Organization* (WHO) telah memperbarui rekomendasinya dari minimal empat menjadi minimal delapan kontak layanan *antenatal care* untuk mengurangi angka kematian perinatal dan meningkatkan pengalaman perawatan perempuan. Namun, pelaporan data di tingkat global, regional, dan nasional saat ini hanya tersedia untuk minimal empat kunjungan, sesuai dengan rekomendasi sebelumnya. Di Indonesia, berdasarkan Permenkes RI No. 21 Tahun 2021, pelayanan *antenatal care* (ANC) dilakukan paling sedikit enam kali selama masa kehamilan (Permenkes RI, 2021).

Sejumlah ibu hamil di Indonesia belum sepenuhnya memanfaatkan pelayanan *antenatal care* (ANC) sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan (Riskesdas, 2018). Capaian nasional pelayanan *antenatal care* (ANC) di Indonesia, seperti yang tercatat dalam SDKI 2017 dan dipublikasikan di *Global Health Observatory data repository* milik WHO, mencapai 77,4. Angka ini masih cukup tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di Asia Tenggara. Indonesia menempati posisi ke-6 dari 11 negara ASEAN, berada tepat di atas Timor Leste. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan kunjungan ANC lengkap di Indonesia masih rendah dan perlu terus ditingkatkan dengan menerapkan intervensi yang tepat sasaran untuk mencapai target cakupan kunjungan ANC lengkap sebesar 95% pada tahun 2024 mendatang (Thamrin *et al.*, 2023).

Menurut laporan data rutin, cakupan kunjungan *antenatal care* (ANC) pada tahun 2021 mencapai 88,13%, melebihi target sebesar 85%. Meskipun secara nasional indikator cakupan kunjungan ANC telah mencapai target, terdapat 17 provinsi yang masih belum mencapai target tersebut. Dua di antaranya, yaitu Papua Barat dan Papua, memiliki cakupan kunjungan ANC di bawah 40% (Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun, 2021). Pada tahun 2022, cakupan pelayanan kesehatan kunjungan 6 kali (K6) bagi ibu hamil di Indonesia mencapai 70,9%. Provinsi Banten memiliki cakupan tertinggi, yakni 84,6%, diikuti oleh Jawa Tengah dengan 82,9%, dan Kepulauan Bangka Belitung dengan 81,1%. Capaian tahun 2022 ini telah memenuhi target RPJMN sebesar 60% (Kemenkes RI, 2022).

Menurut hasil penelitian tentang "*The impact of antenatal care on maternal near-miss events in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis*", dampak dari tidak melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) antara lain adalah peningkatan risiko kematian neonatal. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC berisiko lebih tinggi terhadap kematian ibu. Sebaliknya, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* (ANC) memiliki risiko kematian yang lebih rendah sekitar satu kali lipat atau sekitar 72% (Turi *et al.*, 2020).

Penggunaan layanan *antenatal care* (ANC) terkait secara positif dengan memiliki asuransi kesehatan. Wanita yang tidak memiliki asuransi kesehatan memiliki kemungkinan lebih rendah untuk menjalani pemeriksaan kehamilan secara teratur (Puspitasari and Samosir, 2020). Data Susenas menunjukkan bahwa persentase perempuan umur 15-49 tahun yang memiliki jaminan kesehatan menunjukkan kenaikan yaitu dari 71,74% di tahun 2021 menjadi 76,04% di tahun 2023, sebagian besar perempuan umur 15-49 tahun memiliki asuransi kesehatan berupa BPJS Kesehatan PBI sebesar 44,56% diikuti oleh BPJS Kesehatan Non-PBI sebesar 25,28 persen, masih terdapat 23,96 persen perempuan umur 15-49 tahun yang tidak memiliki asuransi kesehatan dan persentase penduduk yang memiliki asuransi perusahaan atau kantor yaitu 2,58%, dan persentase penduduk yang memiliki asuransi swasta sebesar 0,54% (BPS, 2023b).

Hambatan finansial sering kali berperan penting dalam memengaruhi akses terhadap layanan kesehatan maternal, termasuk pemeriksaan *antenatal care* (ANC). Oleh karena itu, insentif finansial termasuk melalui asuransi kesehatan, merupakan upaya untuk mengatasi tantangan baik dari sisi permintaan maupun penawaran yang memengaruhi penggunaan dan penyediaan layanan kesehatan maternal. Di Indonesia, sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi kematian maternal dengan meningkatkan pemeriksaan antenatal, biaya layanan *antenatal care* (ANC) di fasilitas kesehatan tingkat pertama, seperti puskesmas, klinik, dan

rumah sakit yang bermitra dengan pemerintah, ditanggung oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan (Puspitasari and Samosir, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Treasa (2019), terdapat korelasi antara penggunaan jaminan kesehatan nasional dan keteraturan *antenatal care* (ANC) di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta pada tahun 2018. Penggunaan jaminan kesehatan nasional dipengaruhi oleh kualitas layanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan fasilitas pelayanan. Semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan, semakin besar kemungkinan masyarakat menggunakan jaminan kesehatan untuk pemeriksaan kehamilan. Pemeriksaan kehamilan yang menggunakan jaminan kesehatan nasional memberikan manfaat yang signifikan dalam perubahan dan penanganan masalah kesehatan (Treasa, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melihat apakah ada hubungan antara kepemilikan asuransi kesehatan dengan pemanfaatan layanan *antenatal care* (ANC) di Indonesia dengan menggunakan data sekunder SDKI Tahun 2017.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Satu dari beberapa faktor yang memengaruhi ibu hamil dalam menjalani pemeriksaan kehamilan yaitu kepemilikan asuransi kesehatan, asuransi kesehatan bisa berpengaruh terhadap menurunkan biaya pelayanan kesehatan, meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan *antenatal care* (ANC) serta meningkatkan status kesehatan tertanggung. Dengan memiliki asuransi, ibu hamil dapat mempersiapkan biaya persalinan dan meningkatkan akses mereka terhadap layanan kesehatan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti terkait hubungan antara kepemilikan asuransi kesehatan dan pemanfaatan layanan *antenatal care* (ANC) pada wanita usia subur (15-49 tahun) di Indonesia.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Diketahuinya hubungan kepemilikan asuransi kesehatan terhadap pemanfaatan layanan *antenatal care* (ANC) pada wanita usia subur (15-49 tahun) di Indonesia.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis distribusi frekuensi berdasarkan variabel umur, pendidikan ibu, status pekerjaan, paritas, tempat tinggal, status ekonomi, paparan media informasi, kepemilikan asuransi kesehatan, pendidikan suami, dukungan suami, dan kehamilan yang diinginkan pada data SDKI 2017
2. Menganalisis hubungan antara kepemilikan asuransi kesehatan terhadap pemanfaatan layanan *antenatal care* (ANC) pada wanita usia subur di Indonesia

3. Menganalisis hubungan antara umur terhadap pemanfaatan *antenatal care* (ANC) pada wanita usia subur di Indonesia
4. Menganalisis hubungan antara pendidikan ibu terhadap pemanfaatan layanan *antenatal care* (ANC) pada wanita usia subur di Indonesia
5. Menganalisis hubungan antara status pekerjaan terhadap pemanfaatan layanan *antenatal care* (ANC) pada wanita usia subur di Indonesia
6. Menganalisis hubungan antara paritas terhadap pemanfaatan layanan *antenatal care* (ANC) pada wanita usia subur di Indonesia
7. Menganalisis hubungan antara tempat tinggal terhadap pemanfaatan layanan *antenatal care* (ANC) pada wanita usia subur di Indonesia
8. Menganalisis hubungan antara status ekonomi terhadap pemanfaatan layanan *antenatal care* (ANC) pada wanita usia subur di Indonesia
9. Menganalisis hubungan antara paparan media informasi terhadap pemanfaatan layanan *antenatal care* (ANC) pada wanita usia subur di Indonesia
10. Menganalisis hubungan antara pendidikan suami terhadap pemanfaatan layanan *antenatal care* (ANC) pada wanita usia subur di Indonesia
11. Menganalisis hubungan antara dukungan suami terhadap pemanfaatan layanan *antenatal care* (ANC) pada wanita usia subur di Indonesia
12. Menganalisis hubungan antara kehamilan yang diinginkan terhadap pemanfaatan layanan *antenatal care* (ANC) pada wanita usia subur di Indonesia
13. Menganalisis hubungan kepemilikan asuransi terhadap pemanfaatan layanan *antenatal care* (ANC) setelah di kontrol oleh variabel umur, pendidikan ibu, status pekerjaan, paritas, tempat tinggal, status ekonomi, paparan media informasi, pendidikan suami, dukungan suami, kehamilan yang diinginkan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berfungsi sebagai sumber referensi tambahan dan untuk menerapkan pengetahuan dalam bidang Administrasi Kebijakan dan Kesehatan yang diperoleh saat perkuliahan dan meningkatkan pengetahuan tentang asuransi kesehatan mengenai hubungan kepemilikan asuransi kesehatan pada pemanfaatan layanan antenatal pada wanita usia subur.

##### **1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat untuk memperluas pemahaman dalam meningkatkan pengetahuan dalam bidang kesehatan masyarakat dan memberikan kesempatan

bagi peneliti untuk menerapkan teori dan pengetahuan yang mereka pelajari selama kuliah terkait dengan asuransi kesehatan.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kerangka konsep, literatur untuk peneliti selanjutnya dan tambahan referensi untuk di Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya mengenai hubungan kepemilikan asuransi kesehatan pada pemanfaatan layanan *antenatal care* pada wanita usia subur.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan di 34 Provinsi yang ada di Indonesia

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Lingkup materi penelitian ini membahas hubungan kepemilikan asuransi kesehatan dengan pemanfaatan layanan *antenatal care* di Indonesia

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 yang dilakukan pada tahun tersebut. Analisis data SDKI untuk penelitian ini dilakukan pada Maret 2024.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abame, D.E. *et al.* (2019) 'Relationship between unintended pregnancy and antenatal care use during pregnancy in Hadiya Zone, Southern Ethiopia', *Journal of Reproduction and Infertility*, 20(1), pp. 42–51.
- Agbanyo, R. (2020) 'Ghana's national health insurance, free maternal healthcare and facility-based delivery services', *African Development Review*, 32(1), pp. 27–41.
- Agustina, M. (2019) 'Implementasi Metode Multi Factor Evaluation Process (Mfep) Dalam Membuat Keputusan Untuk Memilih Asuransi Kesehatan', *Jurnal Ilmiah Matrik*, 21(2), pp. 108–117. Available at: <https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v21i2.574>.
- Andreas Lukita Halim, S. (2023) *Uji Chi Square Chi Square*.
- Anggraini, K. *et al.* (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Di Indonesia', *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), p. 27. Available at: <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i1.227>.
- Ariani, N. (2022) 'Antenatal care services utilization during COVID-19 second wave attack in Pasuruan, Indonesia', *Journal of Medicine and Life*, 15(1), pp. 7–14. Available at: <https://doi.org/10.25122/jml-2021-0238>.
- Armaya, R. (2018) 'Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhi', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(01), pp. 43–50. Available at: <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i01.51>.
- Astuti, Y. and Widayatun (2018) 'Determinan Perilaku Kesehatan Ibu Pada Masa Kehamilan: Kasus Kota Medan (Determinant of Maternal Health Behavior During Pregnancy: Case of Medan City)', *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 13(1), pp. 39–54.
- Ayu Indah Rachmawati, Ratna Dewi Puspitasari, E.C. (2017) 'Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Factors Affecting The Antenatal Care (ANC) Visits on Pregnant Women', *Medical Journal of Lampung University*, 7(November), pp. 72–76. Available at: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1748>.
- Barlian (2018) *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Barman, B., Saha, J. and Chouhan, P. (2020) 'Impact of education on the utilization of maternal health care services: An investigation from National Family Health Survey (2015–16) in India', *Children and Youth Services Review*, 108, p. 104642.
- BKKBN (2018) *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Available at: <http://sdki.bkkbn.go.id/files/buku/2017IDHS.pdf>.
- BPS (2020) *Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia*. Available at: <https://ilmugeografi.com/ilmu-sosial/klasifikasi-desa>.
- BPS (2023a) *Angka Kematian Ibu/AKI (Maternal Mortality Rate/MMR) Hasil Long Form SP2020 Menurut Provinsi, 2020*. Available at: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjlxOSMx/angka-kematian-ibu-aki--maternal-mortality-rate-mmr---hasil-long-form-sp2020-menurut-provinsi--2020.html>.
- BPS (2023b) 'Profil Statistik Kesehatan 2023'.

- Chalid, M.T. (2017) 'Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu: Peran Petugas Kesehatan', *PT. Gakken*, 1(1), pp. 1–5. Available at: [https://www.researchgate.net/profile/Maisuri-Chalid/publication/320730100\\_Upaya\\_Menurunkan\\_Angka\\_Kematian\\_Ibu\\_Peran\\_Petugas\\_Kesehatan/links/59f85824a6fdcc075ec7f634/Upaya-Menurunkan-Angka-Kematian-Ibu-Peran-Petugas-Kesehatan.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Maisuri-Chalid/publication/320730100_Upaya_Menurunkan_Angka_Kematian_Ibu_Peran_Petugas_Kesehatan/links/59f85824a6fdcc075ec7f634/Upaya-Menurunkan-Angka-Kematian-Ibu-Peran-Petugas-Kesehatan.pdf).
- Christasani, P.D. and Satibi, S. (2016) 'Kajian Faktor Demografi Terhadap Kepuasan Pasien Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama', *Jurnal Farmasi Sains dan Komunitas (Journal of Pharmaceutical Sciences and Community)*, 13(1), pp. 28–34.
- Chriswardani, C.S. (2021) 'Dasar-Dasar Asuransi Kesehatan Asuransi Kesehatan (Managed Care)', (February).
- Dadjo, J., Ahinkorah, B.O. and Yaya, S. (2022) 'Health insurance coverage and antenatal care services utilization in West Africa', *BMC Health Services Research*, 22(1), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12913-022-07698-9>.
- Dengo, M.R. and Mohamad, I. (2019) 'Faktor Berhubungan dengan Rendahnya Kunjungan Antenatal pada Kontak Pertama Pemeriksaan Ibu Hamil (K-1) Factors Influencing The Low Antenatal Visit in The First Contact of Pregnant Women Checking (K-1)', *Gorontalo Journal of Public Health*, 2(2), pp. 162–169.
- Dharmayanti, I., Azhar, K. and Ma'ruf, N.A. (2016) 'Indeks Sosial dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Maternal', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 15(2), pp. 114–126. Available at: <https://doi.org/10.22435/jek.v15i2.4895.115-126>.
- Dini, L.I., Riono, P. and Sulistiyowati, N. (2016) 'Pengaruh Status Kehamilan Tidak Diinginkan Terhadap Perilaku Ibu Selama Kehamilan Dan Setelah Kelahiran Di Indonesia (Analisis Data Sdki 2012)', *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 7(2). Available at: <https://doi.org/10.22435/kespro.v7i2.5226.119-133>.
- Dixon, J. *et al.* (2014) 'National health insurance scheme enrolment and antenatal care among women in ghana: Is there any relationship?', *Tropical Medicine and International Health*, 19(1), pp. 98–106. Available at: <https://doi.org/10.1111/tmi.12223>.
- Dumilah, R. (2019) 'Umur, Interval Kehamilan, Kehamilan yang Diinginkan dan Perilaku Pemeriksaan Kehamilan', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 10(2), pp. 73–79.
- Faradhika, A. (2018) *Analisis Faktor Kunjungan Antenatal Care Berbasis Teori Transcultural Nursing di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh, SELL Journal Universitas Airlangga Surabaya*. Available at: <http://repository.unair.ac.id/85222/>.
- Fatema, K. and Lariscy, J.T. (2020) 'Mass media exposure and maternal healthcare utilization in South Asia', *SSM - Population Health*, 11, p. 100614. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2020.100614>.
- Fatkhiyah, N., Rejeki, S.T. and Atmoko, D. (2020) 'Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Berdasarkan Faktor Maternal', *Jurnal SMART Kebidanan*, 7(1), p. 29. Available at: <https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i1.339>.
- Green, L.W. and Kreuter, M.W. (2005) 'Health program planning: An educational and ecological approach', (*No Title*) [Preprint].
- Guntara, D. (2016) 'Asuransi Dan Ketentuan-Ketentuan Hukum Yang Mengaturnya', *Justisi*

*Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), pp. 29–46. Available at: <https://doi.org/10.36805/jjih.v1i1.79>.

- Haerawati, I. (2022) *Asuransi Kesehatan: Konsep & Penerapan Edisi Ke-2*. UPT. Penerbit dan Percetakan.
- Hasibuan, R. and Afrillia, N.N. (2023) ‘Riwayat Komplikasi Dan Pendampingan Suami Terhadap Pemanfaatan Antenatal Care Di Provinsi Aceh’, *Journal of Borneo Holistic Health*, 6(1), pp. 98–108. Available at: <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borticalth/article/view/3544>.
- Hastono, S.P. (2016) ‘Analisa Data Bidang Kesehatan’, pp. 1–212.
- Igbinoba, A.O. *et al.* (2020) ‘Women’s mass media exposure and maternal health awareness in Ota, Nigeria’, *Cogent Social Sciences*, 6(1), p. 1766260.
- Inayah, N. and Fitriahadi, E. (2019) ‘Hubungan pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami terhadap keteraturan kunjungan ANC pada ibu hamil trimester III’, *JHeS (Journal of Health Studies)*, 3(1), pp. 64–70.
- Indriastuti, A.N. and Mardiana, M. (2019) ‘Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas’, *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(3), pp. 369–381. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.
- Islam, M.M. and Masud, M.S. (2018) ‘Determinants of frequency and contents of antenatal care visits in Bangladesh: Assessing the extent of compliance with the WHO recommendations’, *PLoS ONE*, 13(9), pp. 1–22. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0204752>.
- Jaksa, S. *et al.* (2023) ‘Hubungan Paritas dan Status Ekonomi Terhadap Pemilihan Kontrasepsi Wanita Usia Subur di Indonesia’, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 19(1), p. 26. Available at: <https://doi.org/10.24853/jkk.19.1.26-32>.
- Jusniany, M., Mutahar, R. and Utama, F. (2016) ‘DETERMINAN PEMANFAATAN PELAYANAN ANTENATAL YANG ADEKUAT DI INDONESIA ( ANALISIS DATA SDKI 2012 ) DETERMINANTS OF UTILIZATION OF ANTENATAL CARE SERVICES IN INDONESIA ( DATA ANALYSIS IDHS 2012 ) Indonesia negara berkembang dengan kematian ibu masih menjadi ’, 7(November), pp. 174–181.
- Justin Dansou, A.O.A. and Arowojolu, A.O. (2018) ‘Profiles of Sugar Fermenting Bacteria of the Oral Cavity among Children with Dental Caries Attending Stomatology Services at Ruhengeri Referral Hospital in Musanze District, Northern Rwanda’, (January), pp. 19–26. Available at: <https://doi.org/10.4103/npmj.npmj>.
- Kemendes RI (2020) *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI (2021) *Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun, 2021*).
- Kemendes RI (2022) *Profil Kesehatan Indo-nesia, Pusdatin.Kemendes.Go.Id.* Available at: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>.
- Kemendes RI (2024) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan’, pp. 1–130.

- Kementrian Kesehatan RI (2018) 'Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017'.
- Khan, M.N. *et al.* (2020) 'Effect of unintended pregnancy on skilled antenatal care uptake in Bangladesh: analysis of national survey data', *Archives of Public Health*, 78(1), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13690-020-00468-1>.
- Kitabo, C.A. and Damtie, E.T. (2020) 'Bayesian Multilevel Analysis of Utilization of Antenatal Care Services in Ethiopia', *Computational and Mathematical Methods in Medicine*, 2020. Available at: <https://doi.org/10.1155/2020/8749753>.
- Lawrence Green Green, E. a. (1980) *Health Education Planning; a Diagnostic Approach*. Mountain View, California: Mayfield Publishing Co.
- Lestari, D., Santoso, S. and Kusmiyati, Y. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care K4 Di Puskesmas Karangmojo I Tahun 2018'. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Linda Syahadhatun Nisa, Christyana Sandra, S.U. (2018) 'PENYEBAB KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS PUSKESMAS JELBUK JEMBER Factors of Chronic Energy Deficiency Incidence in High-Risk Pregnant Women and Utilization of Antenatal Care in Jelbuk Public Health Center Jember District', 6(2), pp. 136–142. Available at: <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.136-142>.
- Mariyana, K., Jati, S.P. and Purnami, C.T. (2017) 'Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Preeklamsia Dalam Pemanfaatan Layanan Anc', *Unnes Journal of Public Health*, 6(4), pp. 237–244. Available at: <https://doi.org/10.15294/ujph.v6i4.17736>.
- Mengist, B. *et al.* (2022) 'Late antenatal care utilization in Ethiopia: The effect of socio-economic inequities and regional disparities', *PLOS Global Public Health*, 2(11), p. e0000584. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0000584>.
- Muayah and Ani (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Ibu Hamil Tidak melakukan Kunjungan 6x Sesuai Standar Di Praktik Mandiri Bidan Sm Ciledug', *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*, 5(2), pp. 72–82. Available at: <https://stikes-bhaktipertiwi.e-journal.id/Kesehatan/article/view/70/55>.
- Mumtaz, S., Bahk, J. and Khang, Y.-H. (2019) 'Current status and determinants of maternal healthcare utilization in Afghanistan: Analysis from Afghanistan Demographic and Health Survey 2015', *PLOS ONE*, 14(6), p. e0217827. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0217827>.
- Ningsih, P. (2020) 'Hubungan Umur, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) (K4) Ibu Hamil Di Puskesmas Pariaman Tahun 2018', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(1), p. 62. Available at: <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i1.675>.
- Notoatmodjo, S. (2011) 'Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jakarta: Rineka Cipta. 2010', *Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta* [Preprint].
- Notoatmodjo, Soekidjo (2012) *Metodologi penelitian kesehatan*. Penerbit Andi.
- Notoatmodjo, S (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta.
- Nurhidayati, E. and Suprayitno, E. (2020) 'Dukungan Suami Meningkatkan Kunjungan Pemeriksaan K4 Ibu Hamil', *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*, 5(2), pp.

- 104–116. Available at: <https://doi.org/10.37341/jkkt.v5i2.156>.
- Nurmawati and Indrawati, F. (2018) ‘Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil’, *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 2(1), pp. 113–124.
- Ouedraogo, M. *et al.* (2019) ‘Utilization of key preventive measures for pregnancy complications and malaria among women in Jimma Zone, Ethiopia’, *BMC Public Health*, 19(1), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7727-8>.
- Permenkes RI, N. 2. (2021) ‘Pmk 21 Tahun 2021’, *Asuhan Kebidanan tentang pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual*, pp. 1–184.
- Pervin, J. *et al.* (2021) ‘Determinants of utilization of antenatal and delivery care at the community level in rural Bangladesh’, *PLoS ONE*, 16(9 September), pp. 1–16. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0257782>.
- Presiden RI (2014) ‘UU RI No.40 Tahun 2014 tentang Perasuransian’, *Www.Ojk.Go.Id*, pp. 1–46. Available at: [https://www.ojk.go.id/Files/201506/1UU402014Perasuransian\\_1433758676.pdf](https://www.ojk.go.id/Files/201506/1UU402014Perasuransian_1433758676.pdf).
- Pricilia, M. *et al.* (2022) ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Ibu Hamil dalam melakukan Antenatal Care di Puskesmas Kota Kupang 1 Program Studi Sarjana Ners Universitas Citra Bangsa PENDAHULUAN Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu aspek penting untuk diperhatikan sepanjang’, 5.
- Purborini, S.F.A. and Rumaropen, N.S. (2023) ‘Hubungan Usia, Paritas, dan Tingkat Pendidikan dengan Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Pasangan Usia Subur di Surabaya’, *Media Gizi Kesmas*, 12(1), pp. 207–211. Available at: <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.207-211>.
- Puspa, M.D.W.I. (2020) ‘DETERMINAN KELENGKAPAN KUNJUNGAN ANC PADA IBU HAMIL DI INDONESIA ( ANALISIS DATA SDKI 2017 ) DETERMINAN KELENGKAPAN KUNJUNGAN ANC PADA IBU HAMIL DI INDONESIA ( ANALISIS DATA SDKI 2017 )’.
- Puspitasari, D.A. and Samosir, O.B. (2020) ‘Faktor Kontekstual Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care di Indonesia’, *Jurnal Berkala Kesehatan*, 6(1), p. 14. Available at: <https://doi.org/10.20527/jbk.v6i1.8407>.
- Puspitasari, E., Hakimi, M. and Nurhidayati, E. (2018) ‘Hubungan faktor sosiodemografi dengan kunjungan antenatal care’, *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(1), pp. 55–61. Available at: <https://doi.org/10.31101/jkk.221>.
- Ramasamy, A. and Lumongga, F. (2013) ‘Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Antenatal Care Dalam Kalangan Usia Subur’, *E-journal*, 1(1), pp. 1–5.
- Raru, T.B. *et al.* (2022) ‘Association of Higher Educational Attainment on Antenatal Care Utilization Among Pregnant Women in East Africa Using Demographic and Health Surveys (DHS) from 2010 to 2018: A Multilevel Analysis’, *International Journal of Women’s Health*, 14(January), pp. 67–77. Available at: <https://doi.org/10.2147/IJWH.S350510>.
- Romdiyah and Resmi, D.C. (2021) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil

- Dalam ANC Di Masa Pandemi Covid-19', *Jika*, 6, pp. 7–12.
- Safitri, Y. and Lubis, D.H. (2020) 'Dukungan Suami, Pengetahuan, Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(4), pp. 413–420. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i4.3042>.
- Sari, M.M., Nurkamila, N. and Mawati, E.D. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Cibungbulang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2018', *Promotor*, 1(2), pp. 96–104. Available at: <https://doi.org/10.32832/pro.v1i2.1595>.
- Sarker, B.K. *et al.* (2021) 'Factors associated with the timely initiation of antenatal care: Findings from a cross-sectional study in Northern Bangladesh', *BMJ Open*, 11(12), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-052886>.
- Septiani, W. and Rosmanidar, R. (2017) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan antenatal care (ANC) di Puskesmas wilayah I Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2015', *Menara Ilmu*, 11(78), pp. 164–172.
- Sudaryo, M.K. and Sam, A.Q. (2022) 'Hubungan Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Komplikasi Obstetri di Indonesia : Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2017', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(2), pp. 587–595. Available at: <https://doi.org/10.14710/jekk.v7i2.11866>.
- Sui, Y. *et al.* (2021) 'Household Socioeconomic Status and Antenatal Care Utilization Among Women in the Reproductive-Age', *Frontiers in Public Health*, 9(September), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.724337>.
- Suparmi, Maisya, I.B. and Lestari, H. (2019) 'Jaminan Kesehatan Sebagai Solusi Mengatasi Hambatan Akses dan Biaya Dalam Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Ibu di Indonesia', *Badan Litbangkes*, pp. 1–6. Available at: [http://www.healthpolicyplus.com/ns/pubs/17359-17648\\_PBHealthInsuranceInd.pdf](http://www.healthpolicyplus.com/ns/pubs/17359-17648_PBHealthInsuranceInd.pdf).
- Susetyo, R.S. (2019) 'Asuransi Kesehatan', *Universitas Sumatera Utara*, pp. 14–32.
- Syahrir, S., Ariantika, A. and Lagu, A.M.H. (2020) 'Why people go for antenatal care', *Al-sihah: The Public Health Science Journal*, 12(1), p. 23. Available at: <https://doi.org/10.24252/as.v12i1.14394>.
- Tassi, W.D., Sinaga, M. and Riwu, R.R. (2021) 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (K4) di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus', *Media Kesehatan Masyarakat*, 3(2), pp. 175–185. Available at: <https://doi.org/10.35508/mkm.v3i2.3251>.
- Tello-Torres, C. *et al.* (2021) 'Prevalence and Determinants of Adequate Compliance with Antenatal Care in Peru', *Revista Brasileira de Ginecologia e Obstetricia*, 43(6), pp. 442–451. Available at: <https://doi.org/10.1055/s-0041-1732463>.
- Tesfay, N. *et al.* (2023) 'Factors determining antenatal care utilization among mothers of deceased perinates in Ethiopia', *Frontiers in Medicine*, 10(November), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.3389/fmed.2023.1203758>.
- Thamrin, N. *et al.* (2023) 'Determinants of Antenatal Care Visits in Indonesia with Synthetic Minority Over-Sampling Techniques for Imbalance Data \* Determinan Kunjungan Antenatal Care di Indonesia dengan Teknik Synthetic Minority Over-Sampling untuk Imbalanced Data', 7(2), pp. 86–104.

- Tizazu, M.A. *et al.* (2020) 'Utilizing a minimum of four antenatal care visits and associated factors in debre berhan town, North Shewa, Amhara, Ethiopia, 2020', *Risk Management and Healthcare Policy*, 13, pp. 2783–2791. Available at: <https://doi.org/10.2147/RMHP.S285875>.
- Treasa, A.D. (2019) 'Hubungan Penggunaan Jaminan Kesehatan Nasional Dengan Keteraturan Antenatal Care Di Puskesmas Kasihan 1 Bantul', *Ilmiah.Id* [Preprint]. Available at: [http://digilib.unisayogya.ac.id/4119/1/NASKAH\\_PUBLIKASI\\_ADISTY.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/4119/1/NASKAH_PUBLIKASI_ADISTY.pdf).
- Turi, E. *et al.* (2020) 'The impact of antenatal care on maternal near-miss events in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis', *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 13(June), p. 100246. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2020.100246>.
- UNICEF (2023) *Antenatal Care*. Available at: <https://data.unicef.org/topic/maternal-health/antenatal-care/>.
- Usiawati, I., Zakiiyah, M. and Wahyuningsih, S. (2023) 'Hubungan Paritas dengan Kepatuhan ANC Terpadu pada TM 1 di Puskesmas Tempeh Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang', *ILMIAH OBSGIN: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kandungan*, 15(3), pp. 402–408. Available at: <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/1411>.
- Usman, Suherman, U.D. and Ayu Dwi Putri Rusman (2018) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Antenatal Care Di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare', *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 1(1), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.31850/makes.v1i1.94>.
- WHO (2020) *Maternal mortality*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.
- Wulan, M. and Hasibuan, K.N. (2020) 'Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di BPM Syarifah Lubis Kota Padangsidempuan', *Jurnal Health Care Media*, 4(1), pp. 1–5. Available at: <https://stikeswch-malang.e-lournal.id/Health/article/download/148/62%0A%0A>.
- Yalew, A.Z., Olayemi, O.O. and Yalew, A.W. (2023) 'Association between unintended pregnancy and maternal antenatal care services use in Ethiopia: analysis of Ethiopian demographic and health survey 2016', *Frontiers in Medicine*, 10(April), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.3389/fmed.2023.1151486>.
- Yehualashet, D.E. *et al.* (2022) 'Determinants of optimal antenatal care visit among pregnant women in Ethiopia: a multilevel analysis of Ethiopian mini demographic health survey 2019 data', *Reproductive Health*, 19(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12978-022-01365-2>.
- Yulianti, E., Syamsulhuda and Indraswari, R. (2021) 'Pengaruh Aksesibilitas terhadap Praktik Antenatal Care pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Kabupaten Temanggung 2020', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), pp. 133–142. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/28529>.